

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Komunikasi merupakan aktivitas yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik dalam kehidupan organisasi maupun sosial. Komunikasi sudah menjadi bagian dari manusia itu sendiri, sebab manusia saling membutuhkan satu sama lain yang berarti tidak seorang pun yang luput dari berkomunikasi baik dalam fungsinya sebagai individu maupun makhluk sosial. Komunikasi ada dimana saja, seperti dirumah, sekolah, kantor, lingkungan bermain, dan semua tempat yang melakukan sosialisasi. Yang berarti hampir seluruh kegiatan manusia dilakukan dengan berkomunikasi. Tidak sedikit pakar yang menilai bahwa komunikasi adalah suatu kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat.

Manusia tidak bisa hidup sendiri, manusia memerlukan bantuan dari orang lain di sekitarnya maka dari itu, manusia tidak bisa tidak berkomunikasi. Sebagai makhluk sosial, manusia pastinya ingin bicara, bertukar fikiran dan gagasan, mengirim dan menerima informasi, membagi pengalaman, berkerja sama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan

dan sebagainya. Komunikasi juga merupakan sarana yang ampuh untuk membangun sebuah relasi antar individu kepada individu lainnya<sup>1</sup>.

Komunikasi antarpribadi juga sangat penting bagi kehidupan manusia. Komunikasi antarpribadi membentuk perkembangan intelektual, membangun mentalitas, dan sosial manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu berkeinginan untuk berbicara, menukar pikiran, mengirim dan menerima informasi, memberi pengalaman dan bekerja sama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup. Bentuk komunikasi yang sering digunakan oleh manusia dalam berinteraksi salah satunya adalah komunikasi interpersonal atau yang biasa disebut dengan komunikasi antarpribadi, yaitu komunikasi yang melibatkan dua atau beberapa orang yang masih dapat diidentifikasi.

Di Indonesia, pendidikan yang berbasis Islam, disebut pesantren, pondok pesantren tidak hanya identik dengan makna keislaman, tetapi juga mengandung makna keaslian (*Indigenous*) Indonesia, sebab keberadaannya mulai dikenal pada periode abad ke 13-17 M, dan di Jawa pada abad ke 15-16 M.<sup>2</sup>

Dunia pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang didalamnya mempelajari tentang pendidikan agama Islam. Seperti kitab-kitab klasik dan kitab-kitab syariat lainnya. Dan pada perkembangannya pondok pesantren mengalami kemajuan yang tidak hanya berkisar pada kajian-kajian

---

<sup>1</sup> Agus, M. Hardjana, *Komunikasi Interpersonal dan Antarpersonal*, (Yogyakarta: Kansius, (2003), h . 111

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (bandung : Angkasa, 2003), h. 115

agama, tetapi juga mempelajari tentang ilmu pengetahuan umum modern yang sudah diperkenalkan termasuk teknologi.

Sehubungan dengan hal tersebut pondok pesantren tidak hanya sebagai wadah pengkajian agama Islam, tetapi juga sebagai wahana pemberdaya umat. Hal ini disebabkan kemajuan pondok pesantren dari masa ke masa, seperti yang kita ketahui bersama bahwa visi dan misi pondok pesantren ialah sebagai pemberdaya umat baik dari bidang seperti syi'ar keagamaan (Dakwah) pengkajian kitab, sejarah, seni budaya, ilmu pengetahuan alam, astronomi, teknologi, olahraga, politik, bidang ekonomi, dan lain sebagainya.

Pesantren adalah lembaga pendidikan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Pesantren mengandung makna keaslian Indonesia, maka dari itu pesantren masih sangat menarik untuk dikaji kembali<sup>3</sup>.

Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah, tauhid, pengembangan kemasyarakatan dan pendidikan lainnya yang sejenis. Dengan demikian, santrinya diajarkan untuk siap berbaur dengan masyarakat dengan adab yang sesuai dengan moralitas dalam Islam. Hal ini dikarenakan lingkungan pondok pesantren berada dalam lingkungan masyarakat luas. Pesantren dinilai baik buruknya dengan bagaimana adab santri kepada masyarakat sekitar dan masyarakat asal daerahnya

---

<sup>3</sup> Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren* (jakarta : paramadina, 1997), h. 3

Di kota Lahat Kelurahan Tanjung Payang terdapat sebuah pondok pesantren, bernama Al-Kautsar. Pondok pesantren Al-Kautsar Lahat dikategorikan sebagai pondok pesantren terbaik di kabupaten Lahat. Pesantren ini memiliki 259 (dua ratus lima puluh sembilan) santri, dan santri yang berasal dari luar daerah semuanya wajib mukim di pesantren (Asrama). Pondok pesantren Al-Kautsar Lahat memiliki potensi yang bagus, totalitas kehidupan sehari-hari di dalam kompleks pondok pesantren mengenai pembentukan karakter santri yang mengajarkan arti kehidupan yang berlandaskan moralitas karakter dibangun.<sup>4</sup>

Maka dari itu, pondok pesantren Al-Kautsar menjadi tempat untuk menimba ilmu agar anak-anak dan remaja menjadi lebih baik dan siap untuk mengajarkan kebaikan dalam kehidupan kedepannya kepada umat (masyarakat). Dikarenakan melihat dari keadaan sekarang minimnya moral agama dan bangsa maka dari itu harus dibentuk karakter santri agar dapat diharapkan menjadi lebih baik kedepannya. Dilihat dari beberapa kegelisahan akademik yang terjadi di pondok pesantren tersebut belum memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa (cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya; kemandirian dan tanggungjawab, kejujuran/amanah, hormat dan santun, darmawan, suka tolong-menolong dan gotong

---

<sup>4</sup> <https://www.lahatonline.com/2019/05/1/pondok-pesantren-al-kautsar-lahat>.  
(diakses pada 11 desember 2020, pukul 13.55)

royong/kerjasam, pemimpin, baik hati, karakter toleransi, damai dan santun).

Hal itu dapat dilihat dari :

1. Masih adanya santri yang bermalasan dalam melakukan sholat.
2. Masih adanya santri yang seringkali melanggar peraturan pondok pesantren
3. Kurang terjalin hubungan baik antar santri di pondok pesantren, terutama pada siswa baru kepada seniornya

Dari beberapa permasalahan di atas, penulis penasaran bagaimana cara ustadz di pondok pesantren Al-Kautsar mengubah kebiasaan buruk santri dan karakternya menjadi lebih baik sesuai dengan kaidah Islam. Maka dari itu, penulis berpendapat bahwa studi ini merupakan kajian yang sangat menarik untuk diteliti dan lebih jauh mengangkatnya kedalam bentuk skripsi yang berjudul **“kemampuan Komunikasi Antarpribadi Ustadz Dalam Pembentukan Karakter Santri (studi kasus pondok pesantren Al-Kautsar Lahat)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi komunikasi antarpribadi yang digunakan ustadz dalam pembentukan karakter santri pondok pesantren Al-Kautsar Lahat.
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pada komunikasi antarpribadi ustadz dalam pembentukan karakter santri pondok pesantren Al-Kautsar Lahat.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi antarpribadi yang digunakan ustadz dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Lahat.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung pada komunikasi antarpribadi ustadz dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Lahat.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Akademik
  - a. Menambah kajian ilmu pengetahuan bagi mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi khususnya jurusan komunikasi penyiaran Islam, tentang komunikasi yang terjadi di pondok pesantren.

- b. Memberikan kontribusi nilai positif dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam khususnya pada konsep komunikasi antarpribadi yang terjadi di pondok pesantren.
2. Manfaat Teoritis
- a. Memberikan penjabaran mengenai komunikasi antarpribadi di pondok pesantren Al-Kautsar Lahat dalam pembentukan karakter santri
  - b. Mengetahui gambaran mengenai komunikasi antarpribadi yang terjadi di pondok pesantren Al-Kautsar Lahat beserta solusinya.
3. Manfaat Praktis
- a. Mengetahui kelebihan dan kekurangan sebuah organisasi islam dalam menjalankan struktur organisasinya untuk mencapai tujuan dan kegiatan dalam menentukan keberhasilan komunikasi antarpribadi antara ustadz dan santri.
  - b. Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya se-Kabupaten Lahat bahwa terdapat sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan untuk memberikan pembentukan karakter kepada para santrinya melalui pendidikan yang sangat layak untuk diterima.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penelitian ini disajikan dalam bentuk karya ilmiah atau skripsi yang terdiri dari 5 bab yaitu

### **BAB I Pendahuluan**

Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, sistematika penelitian..

## **BAB II Landasan Teori**

Pada bab ini membahas tentang landasan teori atau kajian teori yang digunakan dalam penelitian, yang mencakup beberapa teori komunikasi interpersonal, karakter dan beberapa teori lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, ruang lingkup, definisi konseptual dan kerangka pikir.

## **BAB III gambaran umum**

Bab ini berisikan gambaran umum dari pondok pesantren Al-Kautsar Lahat, latar belakang berdirinya, tujuan didirikan, visi dan misi pondok pesantren, program-program pondok pesantren, dan struktur organisasinya.

## **BAB IV hasil dan analisis data**

Bab ini berisi hasil dan analisis data di pondok pesantren Al-Kautsar Lahat, Bagaimana kemampuan berkomunikasi interpersonal ustadz dalam membentuk karakter santri.

## **BAB V Penutup**

Bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari penelitian ini.

